

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pada mata pelajaran IPA materi gaya siswa kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut: 1) Peneliti menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan, 2) Peneliti memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi. Yakni gambar tentang gaya, 3) Peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok secara heterogen. Tiap satu kelompok terdiri dari empat anak dengan kemampuan berbeda, 4) Peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mencari jawaban dari gambar, 5) Peneliti menyuruh masing-masing kelompok secara bergantian untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, dan menanyakan alasan dari jawaban tersebut, 6) Sementara itu, kelompok yang lain menanggapi presentasi dari kelompok yang ada di depan, 7) Dari alasan mencari jawaban dari gambar tersebut peneliti menjelaskan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8) Kemudian peneliti

bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, 9) Pemberian soal tes evaluasi (*post test*) secara individu pada setiap akhir siklus.

2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Darusalam Pikatan II dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus I nilai rata-rata nilai rata-rata *pre test* siswa kelas II MI Darusalam Pikatan II dengan taraf keberhasilan hasil *pre test* siswa yang mencapai nilai <70 sebanyak 7 siswa (29,2%) yang tuntas dan >70 sebanyak 17 siswa belum tuntas (70,8%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 59,1. Pada post test siklus I nilai rata-rata kelas 67,5. Siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 16 siswa (66,6%) tuntas dan >70 sebanyak 8 siswa belum tuntas (33,4%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 67,5, siswa yang mendapat nilai >70 sebanyak 21 siswa (87,5%) tuntas dan <70 sebanyak 3 siswa (12,5%) belum tuntas. Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 87,5%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu > 70 .

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran berlangsung baik dan mampu memberikan pembelajaran yang baik dan memenuhi KKM yang ada

dan memberikan pengalaman kepada pihak sekolah, maka peneliti memberi saran sebagai berikut

1. Bagi Kepala MI Darusalam Pikatan II

Dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru MI Darusalam Pikatan II

Hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi Siswa MI Darusalam Pikatan II

Hendaknya terus semangat untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga prestasi belajar dapat meningkat demi menyongsong masa depan yang gemilang.